STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN *CREATIVE HUB* DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH



DISUSUN OLEH :

NAMA : LOIS SHARON CHRISTARA

NPM : 220119084

PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA
TAHUN 2025

LEMBAR PENGESAHAN

LEMBAR PENGESAHAN
STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN *CREATIVE HUB* DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH

Dipersiapkan dan disusun oleh :

Lois Sharon Christara
220119084

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 6 Juli 2026
Pembimbing,

Dr. Agustinus Madyana Putra, S.T., M.Sc

Mengetahui,
Ketua Departemen Arsitektur

DR. Ir. Anna Pudianti, M.Sc.

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

PELESTARIAN IDENTITAS BUDAYA BATIK TULIS LASEM MELALUI PERANCANGAN GALERI BATIK DAN *CREATIVE HUB* DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL DI LASEM, REMBANG, JAWA TENGAH

Benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti kemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Yogyakarta, 06 Juli 2026

Yang membuat pernyataan



Lois Sharon Christara

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas segala berkat, kasih, dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir dengan judul "Pelestarian Identitas Budaya Batik Tulis Lasem melalui Perancangan Galeri Batik *dan Creative Hub* dengan Pendekatan Kontekstual di Lasem, Rembang, Jawa Tengah" dengan baik dan lancar.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari dukungan, doa, serta bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan tulus penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, atas segala berkat, anugerah, kesehatan, Cdan kekuatan yang tiada henti, yang menjadi sumber utama semangat dan ketenangan dalam menyelesaikan seluruh proses studi dan tugas akhir ini..
2. Kedua orang tua tercinta dan kakak tersayang, yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dan semangat tanpa henti dalam setiap langkah penulis.
3. Dr. Augustinus Madyana Putra, S.T., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Utama, atas arahan, ilmu, kritik, dan bimbingan berharga yang telah membentuk dan menyempurnakan konsep perancangan galeri batik dan *creative hub* di Lasem ini.
4. Arum, Laura, Holy, Marco, Bagus, Rizqy, Riko, dan Baldwin sahabat-sahabat yang telah menjadi tempat berbagi cerita, tawa, dan semangat di tengah perjalanan tugas akhir ini.

5. Dan tentu saja, diri saya sendiri Lois Sharon Christara, yang telah berjuang, bertahan, dan tidak menyerah meski banyak tantangan yang harus dihadapi.

Semoga karya ini dapat memberikan manfaat, menjadi bahan pembelajaran, serta kontribusi kecil bagi upaya pelestarian budaya lokal, khususnya dalam bidang arsitektur.

Akhir kata, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tugas akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis membuka diri terhadap segala bentuk kritik dan saran yang membangun demi perbaikan di masa mendatang. Semoga karya ini dapat menjadi langkah kecil yang berarti bagi pelestarian budaya dan pengembangan arsitektur yang berpihak pada nilai-nilai lokal.

ABSTRAK

Kota Lasem memiliki batik dengan karakter visual yang khas dan berbeda dari batik daerah lain seperti Solo, Pekalongan, maupun Yogyakarta, sehingga menjadikannya salah satu kota batik yang memiliki identitas kuat. Batik Lasem dikenal melalui perpaduan estetika budaya China dan Jawa, menghasilkan karya yang sarat nilai sejarah dan keindahan. Kekhasan inilah yang menjadi dasar perlunya sebuah fasilitas yang tidak hanya mampu menampilkan kekayaan budaya setempat, tetapi juga mendorong berkembangnya sektor industri kreatif di Lasem.

Sebagai karya seni bernilai tinggi, batik telah menjadi bagian penting dari warisan budaya Indonesia dan menunjukkan keragaman sesuai wilayah asalnya. Setiap daerah memiliki motif dan gaya batik yang unik, termasuk Lasem yang dikenal melalui motif khas Lasem yang kaya makna. Keragaman tersebut menegaskan pentingnya pelestarian budaya yang tidak sekadar berhenti pada pendokumentasian, namun juga memungkinkan adaptasi terhadap perkembangan zaman.

Upaya melestarikan budaya tidak hanya berorientasi pada masa lalu, tetapi juga memastikan agar nilai budaya tetap relevan di masa kini. Perancangan galeri batik dan *creative hub* di Lasem dihadirkan sebagai ruang yang memadukan fungsi edukasi, apresiasi seni, dan pengembangan kreativitas. Melalui *creative hub*, kegiatan produksi, kolaborasi, inovasi, hingga eksplorasi artistik dapat difasilitasi, sehingga pelestarian batik tidak hanya berupa pameran statis, tetapi berkembang menjadi proses kreatif yang menghasilkan ide dan karya baru.

Kata kunci: Perancangan Galeri Batik Lasem, *Creative Hub* Lasem, Pelestarian Budaya, Batik Lasem, Ekonomi Kreatif.

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i
PERNYATAAN ii
KATA PENGANTAR iii
ABSTRAK v
DAFTAR ISI vii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
BAB 1 1
PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.1.1 Latar Belakang Pengadaan Proyek 1
1.1.2 Latar Belakang Masalah 6
1.2 Rumusan Masalah 7
1.3 Tujuan Perancangan 8
1.4 Sasaran Perancangan 8
1.5 Lingkup Studi 9
1.5.1 Lingkup Spasial 9
1.5.2 Lingkup Substansial 9
1.5.3 Lingkup Temporal 9
1.6 Sistem Penyajian 10
BAB II 11
TINJAUAN TEORI 11
2.1 Batik Lasem 11
2.1.1 Pengertian Batik 11
2.1.2 Sejarah Batik di Indonesia 12
2.1.3 Pengertian Batik Lasem 13
2.1.4 Sejarah Batik Lasem 14
2.1.5 Ciri Khas Batik Lasem 17

2.2 Tinjauan Umum Galeri Batik dan Creative Hub 20
2.2.1 Pengertian Galeri Batik 20
2.2.2 Pengertian *Creative Hub* 21
2.2.3 Pengertian Perancangan Galeri Batik dan *Creative Hub* dengan Pendekatan Kontekstual 22
2.3 Kajian Tipologi dan Fungsi Bangunan 23
2.3.1 Fungsi Galeri Batik dan *Creative Hub* 23
2.3.2 Tujuan Galeri Batik dan *Creative Hub* 25
2.3.3 Jenis Galeri Pameran 27
2.3.4 Jenis *Creative Hub* 28
2.3 Standar Perancangan Bangunan 30
2.4.1 Prinsip Perancangan Galeri 30
2.4.2 Prinsip Menata Objek Pameran 31
2.5 Pendekatan Arsitektur 32
2.6 Tinjauan Teori Kontekstual 32
2.6.1 Karakter Edukatif, Rekreatif, dan Inovatif Dalam perancangan Galeri Batik dan *Creative Hub* melalui Pendekatan Arsitektur Kontekstual 35
2.6.2 *Variety* 36
2.6.3 *Richnees* 36
2.6.4 *Visual Appropriateness* 37
2.7 Studi Preseden 38
2.7.1 Bangunan Galeri Batik dan *Creative Hub* 38
2.7.1 Bangunan Arsitektur Kontekstual 40
BAB III 42
TINJAUAN OBJEK 42
3.1 Kondisi Geografis Lasem, Rembang, Jawa Tengah 42
3.2 Kondisi Administratif Kabupaten Rembang 45
3.3 Potensi Budaya Lasem, Rembang, Jawa Tengah 46
3.4 Peraturan Tata Ruang Wilayah 49
3.5 Studi Tapak 51
3.5.1 Kriteria Pemilihan Tapak 51
3.5.2 Tapak Terpilih 52
3.5.3 Regulasi Tapak Terpilih 53

3.6 *Finance* 53
BAB IV 55
METODE DAN ANALISIS DATA 55
4.1 Metode 55
4.1.1 Metode Pengumpulan Data 55
4.2 Analisis Data 56
4.2.1 Analisis Programatik 56
4.2.2 Analisis Tapak 57
4.2.3 Analisis Penekanan Desain 57
4.3 Analisis Programatik 58
4.3.1 Analisis Pelaku 58
4.3.2 Analisis Aktivitas Pelaku 60
4.3.3 Program Kegiatan Galeri Batik dan *Creative Hub* 64
4.3.4 Analisis Kebutuhan Ruang 66
4.3.5 Analisis Hubungan Antar Ruang 67
4.3.6 Analisis Besar Ruang 68
4.4 Analisis Perancangan 69
4.4.1 Analisis Tapak 69
4.4.2 Sintesis Tapak dan Lingkungan 71
BAB V 74
HASIL DAN PEMBAHASAN 74
5.1 Konsep Dasar 74
5.2 Blokplan dan Zonasi Ruang 75
5.3 *Siteplan* 78
5.4 Denah Skematik 79
5.5 Gubahan Massa 80
5.6 Tampak Massa 81
DAFTAR PUSTAKA 82

DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Analisis Pelaku 58
Tabel 4. 2 Analisis Aktivitas Pelaku 60
Tabel 4. 3 Analisis Kebutuhan Ruang 66
Tabel 4. 4 Analisis Tabel 69

DAFTAR GAMBAR

Gamber 1. 1 Motif Batik Kricak 3
Gamber 1. 2 Motif Batik Bledak 3
Gambar 2. 1 Batik Lasem di Oemah Batik Lasem 18
Gambar 2. 2 Batik Lasem bangan dengan motif naga 18
Gambar 2. 3 Museum Tekstil Jakarta 38
Gambar 2. 4 Fasilitas Gedung Pameran Utama dana Galeri batik 39
Gambar 2. 5 Yogyakarta International Airport 40
Gambar 2. 6 Fasilitas Yogyakarta International Airport (YIA) 41
Gambar 3. 1 Kondisi Geografis Kabupsten Rembang 44
Gambar 3. 2 Peta Administrasi di Kabupaten Rembang 45
Gambar 3. 3 Data luas wilayah kecamatan di Kabupaten Rembang 46
Gambar 3. 4 Barik Lasem di Oemah Batik Lasem 47
Gambar 3. 5 Perajin Batik Tulis Lasem 47
Gambar 3. 6 Oemah Oei Sien Tjo (Rumah Merah Heritage) 48
Gambar 3. 7 Pos Kamling Desa Karangturi RT. 02 RW. 02 49
Gambar 3. 8 Peta Udara Tapak 52
Gambar 4. 1 Hubungan Antar Ruang 67
Gambar 4. 2 Besaran Ruang 68
Gambar 4. 3 Sintesis Tapak 71
Gambar 4. 4 Sintesis Tapak 73
Gambar 5. 1 Atap Pelana Arsitektur Tionghoa 74
Gambar 5. 2 Pola Ruang Bangunan Arsitektur Tionghoa 75
Gambar 5. 3 Gambar Blokplan dan Zonasi Ruang 76
Gambar 5. 4 Siteplan 78
Gambar 5. 5 Denah Skematik Lantai 1 79
Gambar 5. 6 Denah Skema Lantai 2 79
Gambar 5. 7 Gubahan Massa 80
Gambar 5. 8 Tampak Massa 81